



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI

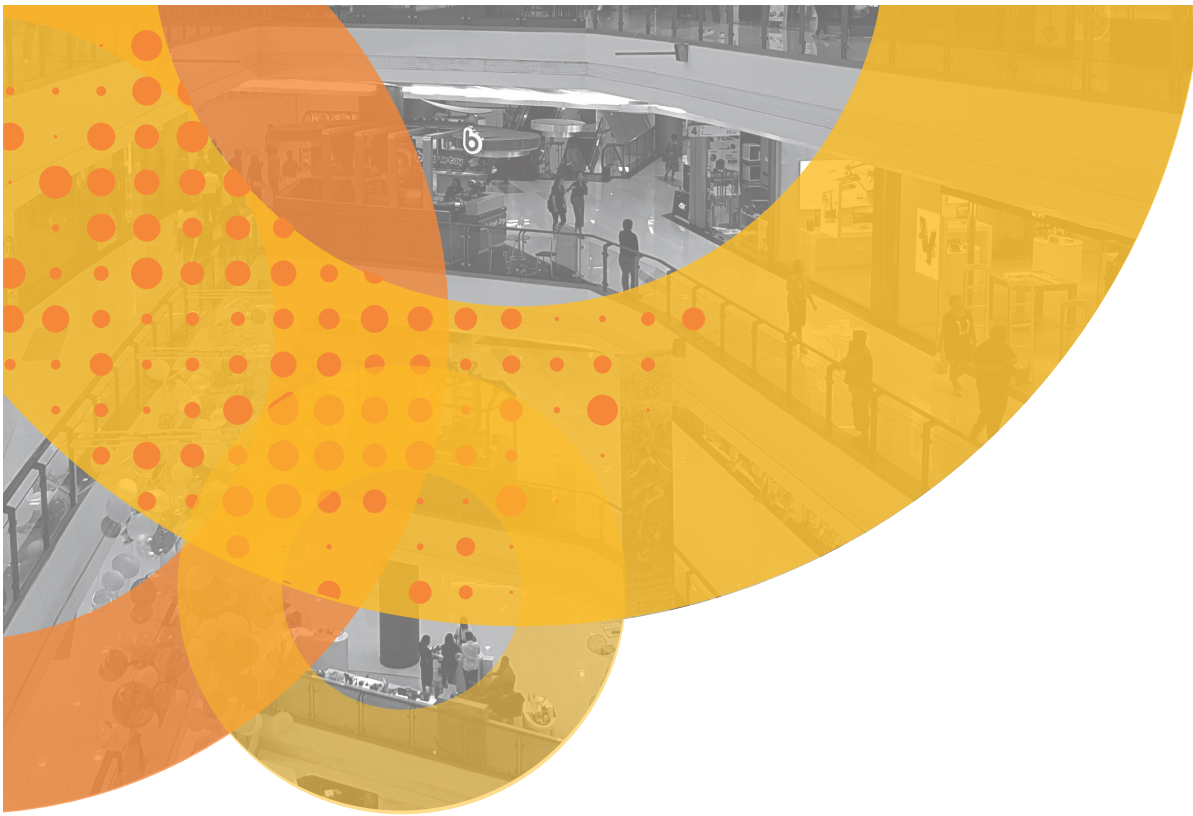
BERITA RESMI STATISTIK

No. 12/02/15/Th. XX, 5 Februari 2026



Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi November 2025

- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,08 Persen
- Sebanyak 43,5 persen penduduk bekerja pada sektor formal



A Keadaan Ketenagakerjaan

- Jumlah angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada November 2025 sebanyak 1,94 juta orang, naik 5,26 ribu orang dibanding Agustus 2025. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) turun sebesar 0,05 persen poin dibanding Agustus 2025.
- Penduduk yang bekerja sebanyak 1,86 juta orang, naik sebanyak 8,38 ribu orang dari Agustus 2025. Lapangan usaha yang mengalami peningkatan terbesar adalah pengangkutan dan pergudangan sebesar 3,72 ribu orang.
- Sebanyak 808,9 ribu orang (43,5 persen) bekerja pada kegiatan formal, naik sebesar 2,24 persen poin dibanding Agustus 2025.
- Persentase setengah pengangguran turun sebesar 18,98 persen poin, sementara pekerja paruh waktu turun sebesar 5,37 persen poin dibanding Agustus 2025.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) November 2025 sebesar 4,08 persen, turun sebesar 0,17 persen poin dibanding Agustus 2025.

1 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja (PUK) merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Provinsi Jambi. Pada November 2025 ada sebanyak 2,84 juta orang yang masuk dalam kategori penduduk usia kerja, angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 9,91 ribu orang jika dibanding Agustus 2025. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja, dimana secara jumlah berada pada angka 1,94 juta orang, sisanya ada sebanyak 899,4 ribu orang yang masuk dalam kategori bukan angkatan kerja.

Komposisi angkatan kerja pada November 2025 terdiri dari 1,86 juta orang penduduk yang bekerja dan 79,22 ribu orang pengangguran. Apabila dibandingkan Agustus 2025, jumlah angkatan kerja meningkat sebesar 5,26 ribu orang. Adapun penduduk bekerja menunjukkan kenaikan sebesar 8,38 ribu orang, sementara pengangguran turun sebanyak 3,12 ribu orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan dibanding Agustus 2025. TPAK pada November 2025 berada pada angka 68,32 persen, atau turun 0,05 persen poin dibanding Agustus 2025. TPAK adalah persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah.

Berdasarkan jenis kelamin, pada November 2025 TPAK laki-laki sebesar 85,89 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang berada pada angka 50,23 persen. Dibandingkan Agustus 2025, TPAK laki-laki mengalami peningkatan sebesar 0,28 persen poin, sedangkan TPAK perempuan turun sebesar 0,39 persen poin.

Tabel 1 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja, Februari 2024–November 2025

| Status Keadaan Ketenagakerjaan | Februari 2024 | Agustus 2024 | Februari 2025 | Agustus 2025 | November 2025 | Perubahan Ags 2025–Nov 2025 | |
|--|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|-----------------------------|--------|
| | juta orang | juta orang | juta orang | juta orang | juta orang | ribu orang | persen |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Penduduk Usia Kerja (PUK) | 2,77 | 2,79 | 2,81 | 2,83 | 2,84 | 9,91 | 0,35 |
| Angkatan Kerja | 1,86 | 1,92 | 1,88 | 1,93 | 1,94 | 5,26 | 0,27 |
| - Bekerja | 1,77 | 1,83 | 1,80 | 1,85 | 1,86 | 8,38 | 0,45 |
| - Pengangguran | 0,08 | 0,09 | 0,08 | 0,08 | 0,08 | -3,12 | -3,79 |
| Bukan Angkatan Kerja | 0,91 | 0,87 | 0,92 | 0,89 | 0,90 | 4,65 | 0,52 |
| | persen | persen | persen | persen | persen | persen poin | |
| Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) | 67,09 | 68,87 | 67,11 | 68,37 | 68,32 | -0,05 | |
| - Laki-Laki | 85,16 | 86,04 | 85,43 | 85,60 | 85,89 | 0,28 | |
| - Perempuan | 48,43 | 51,17 | 48,22 | 50,63 | 50,23 | -0,39 | |

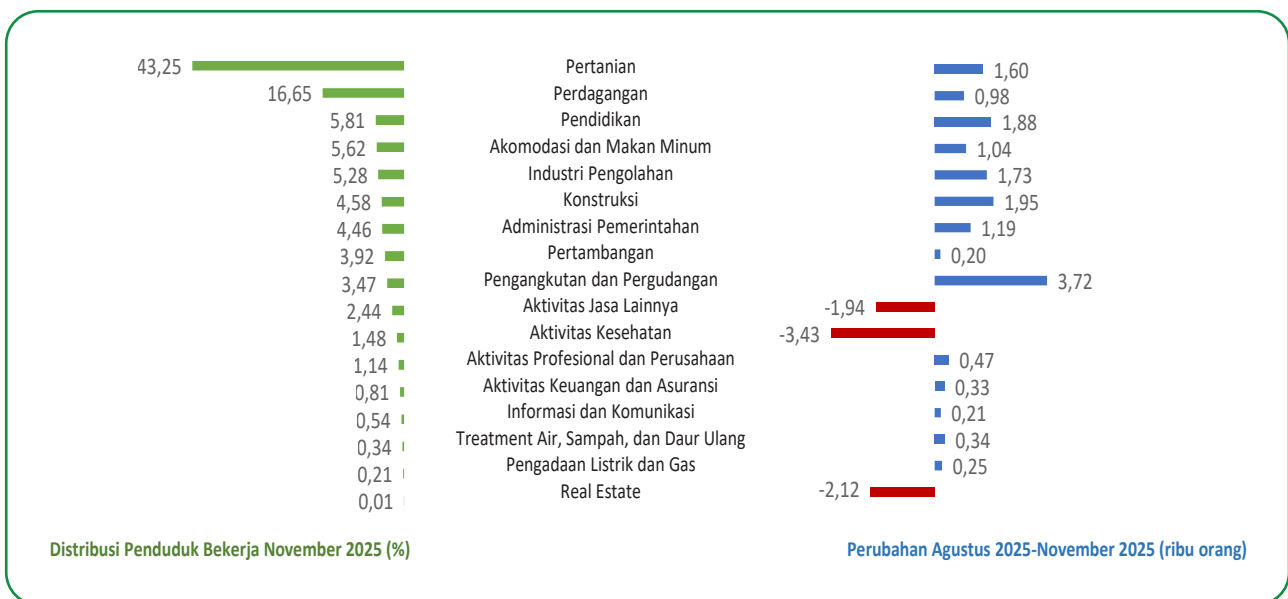
2 Penduduk Bekerja

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan usaha, status pekerjaan, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, serta jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu.

2.1 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Sakernas November 2025, tiga lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 43,25 persen, adapun sektor Perdagangan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 16,65 persen dan sektor Pendidikan menyerap sebesar 5,81 persen tenaga kerja.

Dibandingkan Agustus 2025, beberapa lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan, antara lain lapangan pekerjaan Pengangkutan dan Pergudangan (3,72 ribu orang), Konstruksi (1,95 ribu orang), Pendidikan (1,88 ribu orang), Industri Pengolahan (1,73 ribu orang), serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (1,60 ribu orang). Sementara lapangan pekerjaan Aktivitas Kesehatan turun sebesar 3,43 ribu orang, Real Estate turun sebesar 2,12 ribu orang serta Jasa Lainnya turun 1,94 ribu orang.



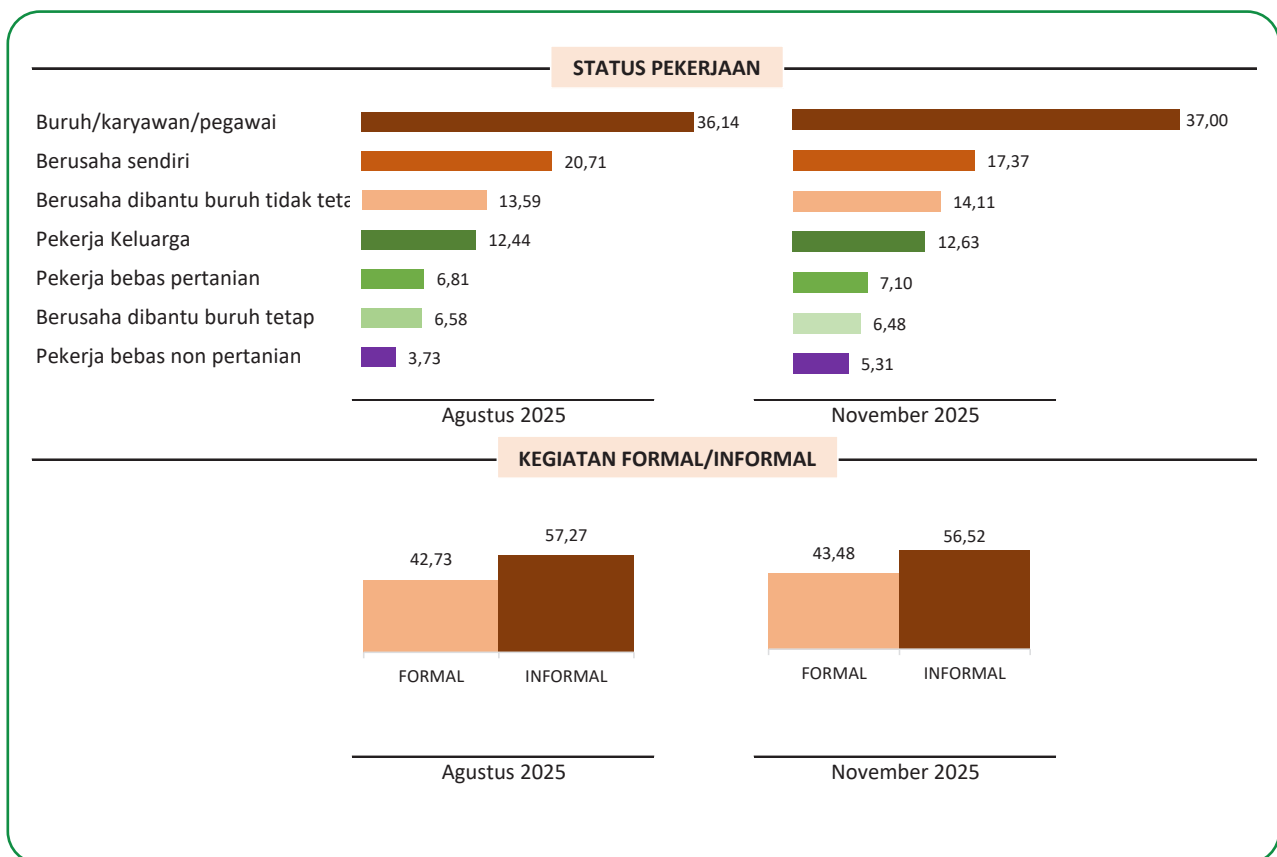
Gambar 1 Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha, November 2025

2.2 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan

Pada November 2025 penduduk bekerja paling banyak berstatus buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 37 persen, sementara yang paling kecil adalah pekerja bebas non pertanian sebesar 5,31 persen. Dibandingkan Agustus 2025, status berusaha dibantu buruh tidak tetap, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas pertanian, pekerja bebas non pertanian, serta pekerja keluarga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 4,28 persen poin, 2,84 persen poin, 4,63 persen poin, 43,25 persen poin, serta 2,03 persen poin. Status pekerjaan yang mengalami penurunan adalah berusaha sendiri serta berusaha dibantu buruh tetap, yaitu turun masing-masing sebesar 15,76 persen poin dan 1,08 persen poin (Lampiran 1).

Berdasarkan status pekerjaan utama, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk yang bekerja di kegiatan formal mencakup mereka dengan status berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dan status buruh/karyawan/pegawai, sedangkan sisanya dikategorikan sebagai kegiatan informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tak dibayar).

Pada November 2025, penduduk yang bekerja pada kegiatan informal sebanyak 1.051,32 ribu orang (56,52 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 808,93 ribu orang (43,48 persen). Dibandingkan Agustus 2025, persentase penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami kenaikan sebesar 2,24 persen poin (Lampiran 1).

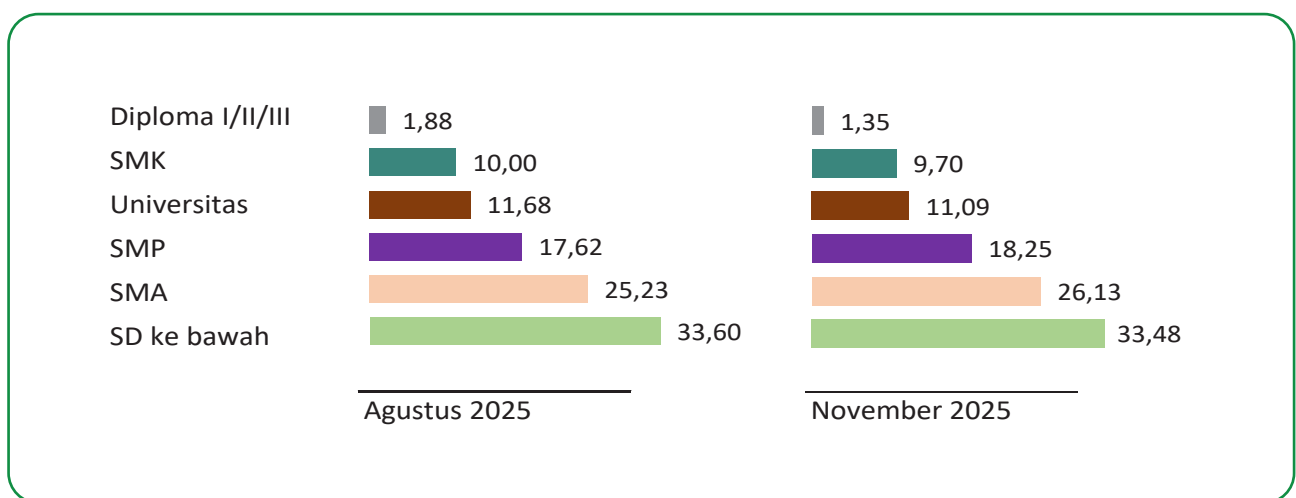


Gambar 2 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Kegiatan Formal/Informal, Agustus 2025–November 2025

2.3 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada November 2025, penduduk bekerja masih didominasi oleh tamatan SD ke bawah (tidak/ belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 33,48 persen. Sementara penduduk berpendidikan tinggi atau yang menamatkan pendidikan Diploma I/II/III dan Universitas sebesar 12,44 persen. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama dengan Agustus 2025.

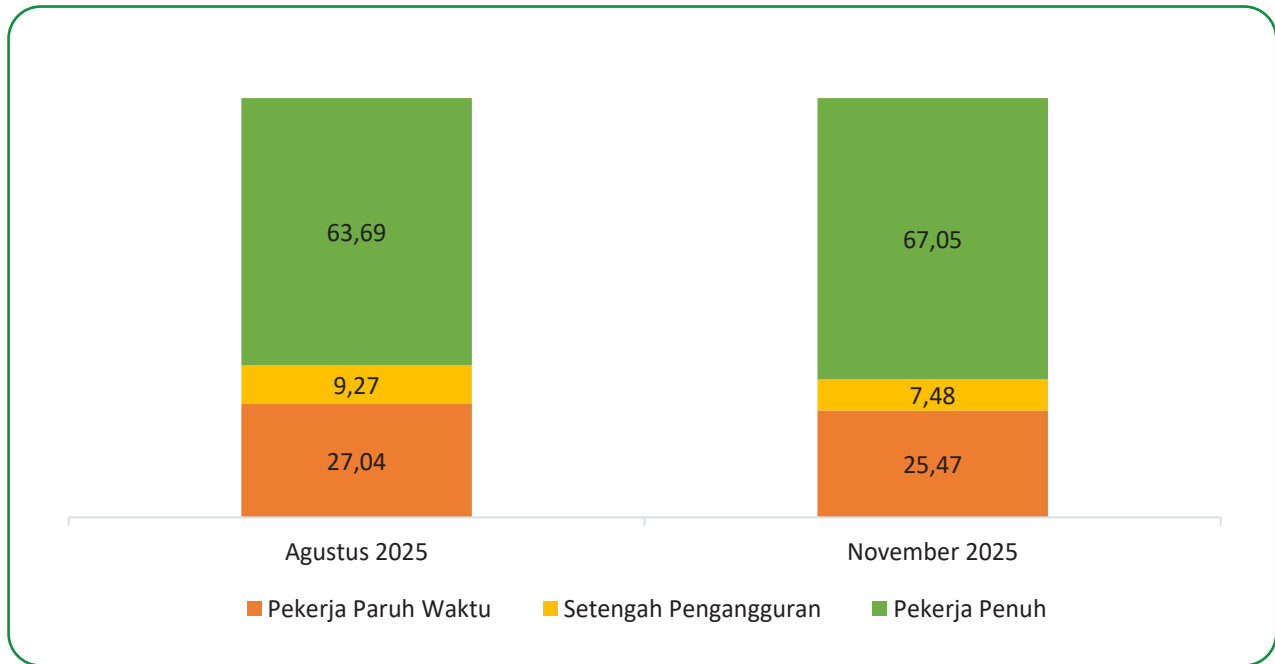
Dibandingkan dengan Agustus 2025, penduduk bekerja berpendidikan SMP dan SMA mengalami peningkatan persentase masing-masing sebesar 4,04 persen poin. Sementara penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan SMK, Diploma I/II/III, dan Universitas masing-masing turun sebesar 2,57 persen poin, 27,91 persen poin, dan 4,56 persen poin (Lampiran 1).



Gambar 3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2025–November 2025

2.4 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Sebagian besar penduduk bekerja sebagai pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) dengan persentase sebesar 67,05 persen pada November 2025. Sementara 32,95 persen sisanya merupakan pekerja tidak penuh (jam kerja kurang dari 35 jam per minggu). Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2025, pekerja penuh mengalami kenaikan sebesar 5,75 persen poin.

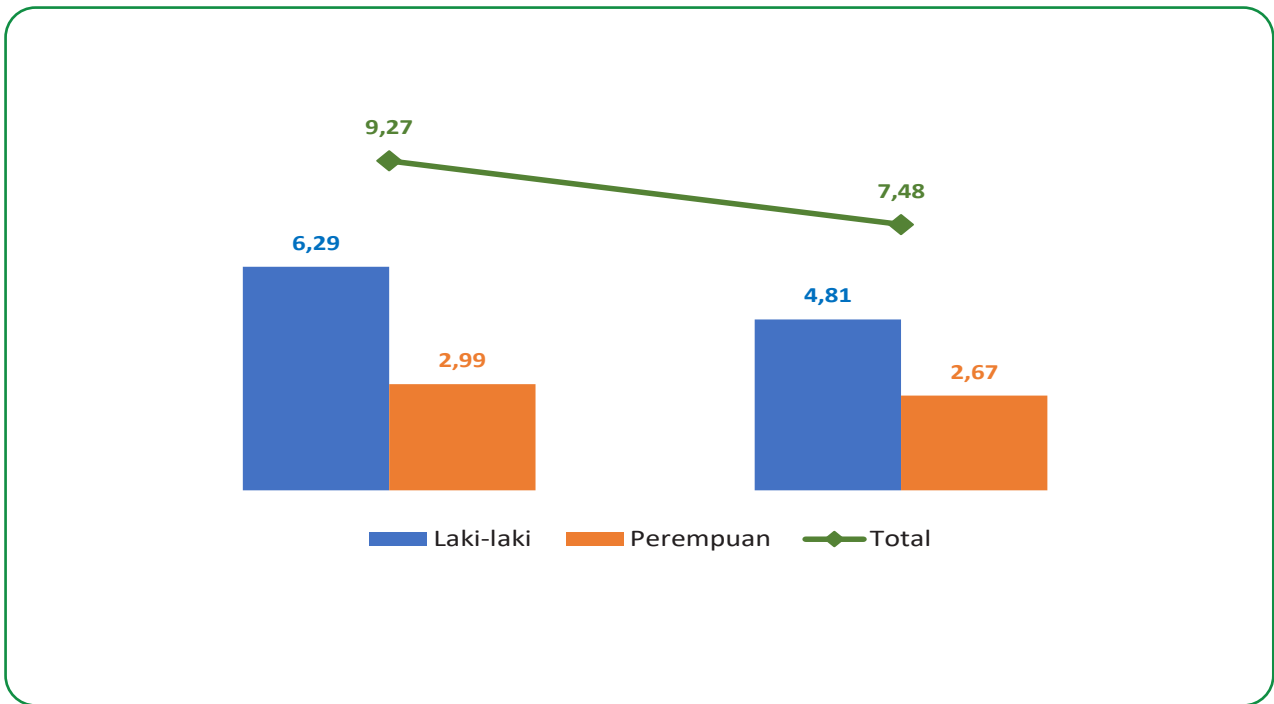


Gambar 4 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja, Agustus 2025–November 2025

2.4.1. Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin

Setengah pengangguran adalah mereka yang jam kerjanya dibawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari atau menerima pekerjaan lain. Tingkat setengah pengangguran pada November 2025 sebesar 7,48 persen. Hal ini berarti dari 100 penduduk bekerja terdapat sekitar 7 sampai 8 orang berstatus setengah pengangguran. Tingkat setengah pengangguran pada November 2025 mengalami penurunan sebesar 18,98 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2025 (Lampiran 1).

Pada November 2025, tingkat setengah pengangguran laki-laki sebesar 4,81 persen dan perempuan sebesar 2,67 persen. Dibandingkan Agustus 2025 tingkat setengah pengangguran laki-laki mengalami penurunan sebesar 23,15 persen poin, sedangkan tingkat setengah pengangguran perempuan turun sebesar 10,20 persen poin.

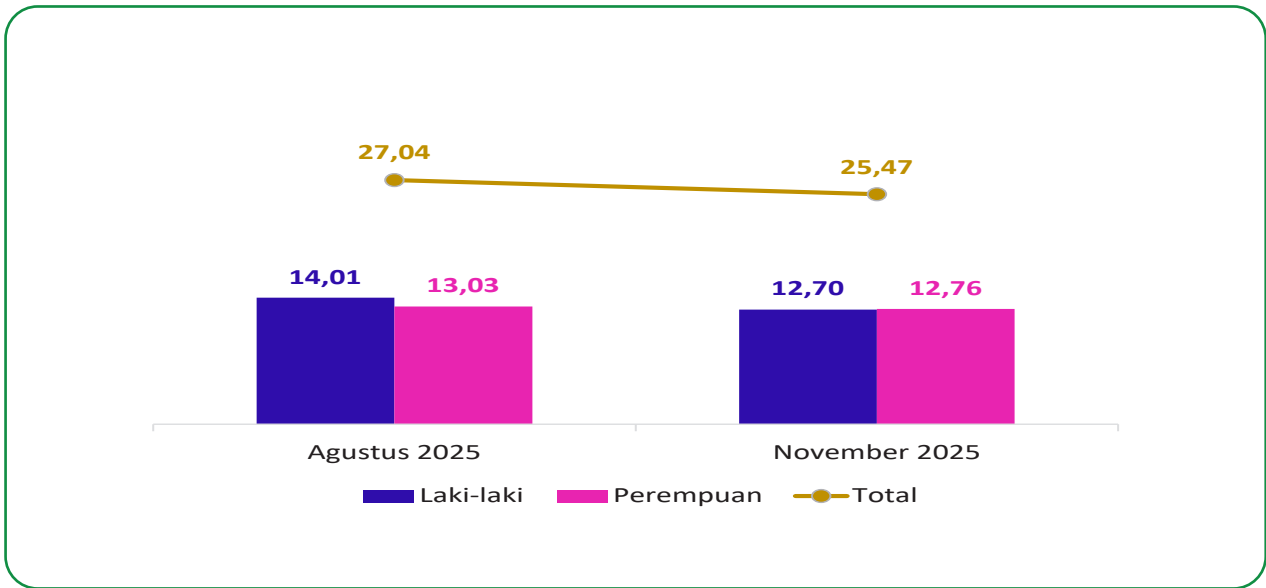


Gambar 5 Tren Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2025–November 2025

2.4.2. Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin

Pekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat pekerja paruh waktu di Provinsi Jambi pada November 2025 tercatat sebesar 25,47 persen, yang berarti dari 100 orang penduduk bekerja terdapat sekitar 25 sampai 26 orang pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2025, tingkat pekerja paruh waktu mengalami penurunan 5,37 persen poin (Lampiran 1).

Pada November 2025, tingkat pekerja paruh waktu laki-laki sebesar 12,70 persen, hampir sama dengan pekerja paruh waktu perempuan yang berada pada angka 12,76 persen. Dibandingkan Agustus 2025, tingkat pekerja paruh waktu untuk laki-laki maupun perempuan mengalami penurunan masing-masing sebesar 8,9 persen poin dan 1,57 persen poin.



Gambar 6 Tren Tingkat Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2025–November 2025

3 Karakteristik Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh lapangan usaha di pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT hasil Sakernas November 2025 adalah sebesar 4,08 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 4 orang pengangguran. Pada November 2025, nilai TPT mengalami penurunan yaitu sebesar 0,17 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2025.



Gambar 7 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2025–November 2025

Pada November 2025, angka TPT laki-laki sebesar 3,62 persen, lebih rendah dibandingkan angka TPT perempuan yang mencapai 4,9 persen. Dibandingkan Agustus 2025, TPT laki-laki mengalami penurunan 0,42 persen poin, sedangkan TPT perempuan mengalami kenaikan sebesar 0,27 persen poin.

Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, TPT perkotaan (4,47 persen) jauh lebih tinggi dari TPT di daerah perdesaan (3,83 persen). Jika dibandingkan dengan Agustus 2025, TPT perkotaan mengalami penurunan sebesar 1,09 persen poin, sedangkan TPT perdesaan naik 0,38 persen poin.

Tabel 2 Karakteristik Pengangguran, Februari 2024–November 2025

| Karakteristik Pengangguran | Februari 2024 | Agustus 2024 | Februari 2025 | Agustus 2025 | November 2025 | Perubahan Ags 2025–Nov 2025 |
|---|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|-----------------------------|
| | persen | persen | persen | persen | persen | persen poin |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | 4,45 | 4,48 | 4,48 | 4,26 | 4,08 | -0,17 |
| TPT Menurut Jenis Kelamin | | | | | | |
| - Laki-Laki | 4,39 | 2,68 | 4,98 | 4,04 | 3,62 | -0,42 |
| - Perempuan | 4,56 | 7,62 | 3,58 | 4,63 | 4,90 | 0,27 |
| TPT Menurut Daerah Tempat Tinggal | | | | | | |
| - Perkotaan | 4,70 | 5,93 | 5,80 | 5,56 | 4,47 | -1,09 |
| - Perdesaan | 4,31 | 3,66 | 3,67 | 3,45 | 3,83 | 0,38 |
| TPT Menurut Pendidikan | | | | | | |
| <= SD | 1,99 | 2,53 | 2,01 | 1,41 | 3,17 | 1,75 |
| SMP | 4,06 | 3,24 | 1,81 | 2,76 | 2,78 | 0,03 |
| SMA | 7,60 | 6,80 | 7,42 | 6,54 | 4,86 | -1,67 |
| SMK | 5,86 | 5,82 | 6,86 | 7,95 | 4,02 | -3,93 |
| DI/II/III | 5,54 | 5,96 | 2,40 | 6,10 | 4,86 | -1,24 |
| Universitas | 4,80 | 5,95 | 6,12 | 5,78 | 6,97 | 1,19 |

Pola pengangguran menurut tingkat pendidikan menunjukkan pada November 2025 TPT dari tamatan Universitas merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, dengan capaian sebesar 6,97 persen, sedangkan pengangguran lulusan Diploma I/II/III mencapai 4,86 persen dan tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) mencapai 4,86 persen. Sementara itu TPT yang paling rendah adalah pendidikan SMP, yaitu sebesar 2,78 persen.

Dibandingkan Agustus 2025, penurunan TPT terjadi pada tingkat pendidikan SMK, SMA dan Diploma I/II/III dengan penurunan terbesar pada yang berpendidikan SMK yaitu sebesar 3,93 persen poin. Sementara itu, lulusan SMA dan Diploma I/II/III mengalami penurunan TPT masing-masing yakni sebesar 1,24 persen poin serta 1,67 persen poin.

Lampiran 1 Karakteristik Penduduk Bekerja, Februari 2024–November 2025

| Karakteristik Penduduk Bekerja | Februari 2024 | | Agustus 2024 | | Februari 2025 | | Agustus 2025 | | November 2025 | |
|---|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|
| | ribu orang | persen (%) | ribu orang | persen (%) | ribu orang | persen (%) | ribu orang | persen (%) | ribu orang | persen (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Lapangan Usaha | | | | | | | | | | |
| A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan | 722,23 | 40,72 | 805,19 | 43,92 | 767,48 | 42,64 | 802,89 | 43,36 | 804,50 | 43,25 |
| B. Pertambangan dan Penggalian | 60,35 | 3,35 | 82,77 | 4,67 | 59,01 | 3,28 | 72,65 | 3,92 | 72,85 | 3,92 |
| C. Industri Pengolahan | 146,44 | 8,26 | 89,25 | 4,87 | 147,17 | 8,18 | 96,57 | 5,21 | 98,30 | 5,28 |
| D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin | 2,35 | 0,13 | 3,20 | 0,17 | 1,48 | 0,08 | 3,69 | 0,20 | 3,94 | 0,21 |
| E. <i>Treatment</i> Air, <i>Treatment</i> Air Limbah, <i>Treatment</i> dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi | 1,28 | 0,07 | 3,84 | 0,21 | 2,57 | 0,14 | 5,99 | 0,32 | 6,33 | 0,34 |
| F. Konstruksi | 60,94 | 3,44 | 84,99 | 4,64 | 39,58 | 2,20 | 83,32 | 4,50 | 85,27 | 4,58 |
| G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | 302,69 | 17,07 | 305,10 | 16,64 | 314,05 | 17,45 | 308,74 | 16,67 | 309,71 | 16,65 |
| H. Pengangkutan dan Pergudangan | 55,92 | 3,15 | 54,67 | 2,98 | 50,09 | 2,78 | 60,79 | 3,28 | 64,51 | 3,47 |
| I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | 100,51 | 5,67 | 103,44 | 5,64 | 79,56 | 4,42 | 103,47 | 5,59 | 104,51 | 5,62 |
| J. Informasi dan Komunikasi | 14,20 | 0,80 | 9,03 | 0,49 | 7,72 | 0,43 | 9,79 | 0,53 | 10,00 | 0,54 |
| K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi | 20,32 | 1,15 | 17,42 | 0,95 | 22,24 | 1,24 | 14,70 | 0,79 | 15,03 | 0,81 |
| L. Real Estat | 0,1 | 0,03 | 3,12 | 0,17 | 1,35 | 0,07 | 2,31 | 0,12 | 0,19 | 0,01 |
| M, N. Aktivitas Profesional dan Perusahaan | 16,61 | 0,94 | 18,77 | 1,02 | 18,09 | 1,00 | 20,79 | 1,12 | 21,26 | 1,14 |
| O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib | 93,44 | 5,27 | 97,68 | 5,33 | 92,94 | 5,16 | 81,85 | 4,42 | 83,04 | 4,46 |
| P. Pendidikan | 88,31 | 4,98 | 92,46 | 5,04 | 116,62 | 6,48 | 106,12 | 5,73 | 108,00 | 5,81 |
| Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial | 25,85 | 1,46 | 27,37 | 1,49 | 32,62 | 1,81 | 30,90 | 1,67 | 27,47 | 1,48 |
| R,S,T,U. Aktivitas Jasa Lainnya | 39,13 | 2,21 | 48,56 | 2,65 | 47,29 | 2,63 | 47,30 | 2,55 | 45,36 | 2,44 |
| Jumlah | 1.773,54 | 100,00 | 1.833,27 | 100,00 | 1.799,86 | 100,00 | 1.851,86 | 100,00 | 1.860,24 | 100,00 |
| Status Pekerjaan | | | | | | | | | | |
| Berusaha sendiri | 362,40 | 20,43 | 436,01 | 23,78 | 328,00 | 18,22 | 383,55 | 20,71 | 323,09 | 17,37 |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar | 251,86 | 14,20 | 241,75 | 13,19 | 250,31 | 13,91 | 251,61 | 13,59 | 262,39 | 14,11 |
| Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar | 109,10 | 6,15 | 101,12 | 5,52 | 128,04 | 7,11 | 121,87 | 6,58 | 120,56 | 6,48 |
| Buruh/karyawan/pegawai | 586,15 | 33,05 | 662,38 | 36,13 | 689,57 | 38,31 | 669,35 | 36,14 | 688,37 | 37,00 |
| Pekerja bebas di pertanian | 101,13 | 5,70 | 99,91 | 5,45 | 108,47 | 6,03 | 126,15 | 6,81 | 131,99 | 7,10 |
| Pekerja bebas di nonpertanian | 71,35 | 4,02 | 49,62 | 2,71 | 73,81 | 4,10 | 69,01 | 3,73 | 98,85 | 5,31 |
| Pekerja keluarga/tidak dibayar | 291,55 | 16,44 | 242,48 | 13,23 | 221,65 | 12,32 | 230,34 | 12,44 | 235,00 | 12,63 |
| Jumlah | 1.773,54 | 100,00 | 1.833,27 | 100,00 | 1.799,86 | 100,00 | 1.851,86 | 100,00 | 1.860,24 | 100,00 |
| Kegiatan Formal/Informal | | | | | | | | | | |
| Formal | 695,26 | 39,20 | 763,49 | 41,65 | 817,61 | 45,43 | 791,21 | 42,73 | 808,93 | 43,48 |
| Informal | 1.078,28 | 60,80 | 1.069,77 | 58,35 | 982,25 | 54,57 | 1.060,65 | 57,27 | 1.051,32 | 56,52 |
| Jumlah | 1.773,54 | 100,00 | 1.833,27 | 100,00 | 1.799,86 | 100,00 | 1.851,86 | 100,00 | 1.860,24 | 100,00 |

Lanjutan Lampiran 1

| Karakteristik Penduduk Bekerja | Februari 2024 | | Agustus 2024 | | Februari 2025 | | Agustus 2025 | | November 2025 | |
|---|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|
| | ribu orang | persen (%) | ribu orang | persen (%) | ribu orang | persen (%) | ribu orang | persen (%) | ribu orang | persen (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan | | | | | | | | | | |
| SD ke Bawah | 651,43 | 36,73 | 642,96 | 35,07 | 572,03 | 31,78 | 622,16 | 33,60 | 622,82 | 33,48 |
| Sekolah Menengah Pertama | 302,81 | 17,07 | 340,49 | 18,57 | 300,98 | 16,72 | 326,22 | 17,62 | 339,41 | 18,25 |
| Sekolah Menengah Atas | 464,65 | 26,20 | 457,67 | 24,96 | 460,27 | 25,57 | 467,29 | 25,23 | 486,16 | 26,13 |
| Sekolah Menengah Kejuruan | 119,28 | 6,73 | 159,98 | 8,73 | 174,51 | 9,70 | 185,11 | 10,00 | 180,36 | 9,70 |
| Diploma I/II/III | 43,49 | 2,45 | 34,86 | 1,90 | 38,67 | 2,15 | 34,88 | 1,88 | 25,14 | 1,35 |
| Diploma IV, S1, S2, S3 | 191,88 | 10,82 | 197,31 | 10,76 | 253,41 | 14,08 | 216,21 | 11,68 | 206,35 | 11,09 |
| Jumlah | 1.773,54 | 100,00 | 1.833,27 | 100,00 | 1.799,86 | 100,00 | 1.851,86 | 100,00 | 1.860,24 | 100,00 |
| Pekerja Penuh/Tidak Penuh | | | | | | | | | | |
| Pekerja Penuh (≥ 35 jam ²) | 980,32 | 55,27 | 1.210,48 | 66,03 | 1.093,21 | 60,74 | 1.179,52 | 63,69 | 1.247,38 | 67,05 |
| Pekerja Tidak Penuh (1-34 jam) | 793,22 | 44,73 | 622,79 | 33,97 | 706,65 | 39,26 | 672,35 | 36,31 | 612,87 | 32,95 |
| - Setengah Pengangguran | 191,85 | 10,82 | 154,47 | 8,43 | 161,58 | 8,98 | 171,69 | 9,27 | 139,10 | 7,48 |
| - Pekerja Paruh Waktu | 601,37 | 33,91 | 468,32 | 25,55 | 545,07 | 30,28 | 500,66 | 27,04 | 473,77 | 25,47 |

Catatan: ¹ Persen poin adalah perubahan persentase distribusi

² Termasuk sementara tidak bekerja

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Lampiran 2 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi, Februari 2024–November 2025

| Provinsi | Februari 2024 | Agustus 2024 | Februari 2025 | Agustus 2025 | November 2025 |
|---------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 5,56 | 5,75 | 5,50 | 5,64 | 5,60 |
| Sumatera Utara | 5,10 | 5,60 | 5,05 | 5,32 | 5,28 |
| Sumatera Barat | 5,79 | 5,75 | 5,69 | 5,62 | 5,52 |
| Riau | 3,85 | 3,70 | 4,12 | 4,16 | 4,06 |
| Jambi | 4,45 | 4,48 | 4,48 | 4,26 | 4,08 |
| Sumatera Selatan | 3,97 | 3,86 | 3,89 | 3,69 | 3,59 |
| Bengkulu | 3,17 | 3,11 | 3,24 | 3,41 | 3,37 |
| Lampung | 4,12 | 4,19 | 4,07 | 4,21 | 4,14 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 3,85 | 4,63 | 4,17 | 4,45 | 4,30 |
| Kepulauan Riau | 6,94 | 6,39 | 6,89 | 6,45 | 6,35 |
| DKI Jakarta | 6,03 | 6,21 | 6,18 | 6,05 | 6,31 |
| Jawa Barat | 6,91 | 6,75 | 6,74 | 6,77 | 6,66 |
| Jawa Tengah | 4,39 | 4,78 | 4,33 | 4,66 | 4,32 |
| D.I. Yogyakarta | 3,24 | 3,48 | 3,18 | 3,46 | 3,30 |
| Jawa Timur | 3,74 | 4,19 | 3,61 | 3,88 | 3,71 |
| Banten | 7,02 | 6,68 | 6,64 | 6,69 | 6,63 |
| Bali | 1,87 | 1,79 | 1,58 | 1,49 | 1,45 |
| Nusa Tenggara Barat | 3,30 | 2,73 | 3,22 | 3,06 | 3,05 |
| Nusa Tenggara Timur | 3,17 | 3,02 | 3,23 | 3,31 | 3,10 |
| Kalimantan Barat | 4,20 | 4,86 | 4,23 | 4,82 | 4,63 |
| Kalimantan Tengah | 3,67 | 4,01 | 3,47 | 3,97 | 3,44 |
| Kalimantan Selatan | 3,89 | 4,20 | 3,94 | 4,16 | 4,10 |
| Kalimantan Timur | 5,75 | 5,14 | 5,33 | 5,18 | 5,20 |
| Kalimantan Utara | 4,01 | 3,90 | 3,90 | 3,85 | 3,83 |
| Sulawesi Utara | 5,98 | 5,85 | 6,03 | 5,99 | 5,78 |
| Sulawesi Tengah | 3,15 | 2,94 | 3,02 | 2,92 | 2,89 |
| Sulawesi Selatan | 4,90 | 4,19 | 4,96 | 4,21 | 4,45 |
| Sulawesi Tenggara | 3,22 | 3,09 | 3,27 | 3,31 | 3,33 |
| Gorontalo | 3,05 | 3,13 | 3,12 | 3,42 | 3,23 |
| Sulawesi Barat | 3,02 | 2,68 | 3,17 | 2,86 | 3,01 |
| Maluku | 5,96 | 6,11 | 5,95 | 6,27 | 6,11 |
| Maluku Utara | 4,16 | 4,03 | 4,26 | 4,55 | 4,44 |
| Papua Barat | 4,31 | 4,13 | 4,21 | 4,55 | 4,34 |
| Papua Barat Daya | 6,02 | 6,48 | 6,61 | 6,85 | 6,56 |
| Papua | 5,81 | 6,48 | 6,92 | 6,96 | 7,08 |
| Papua Selatan | 4,75 | 4,05 | 4,90 | 4,04 | 3,89 |
| Papua Tengah | 2,49 | 2,75 | 3,55 | 3,62 | 3,74 |
| Papua Pegunungan | 1,18 | 1,32 | 1,68 | 1,68 | 1,55 |
| Indonesia | 4,82 | 4,91 | 4,76 | 4,85 | 4,74 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

KEADAAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI JAMBI NOVEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No.12/02/15/Th. XX, 5 Februari 2026

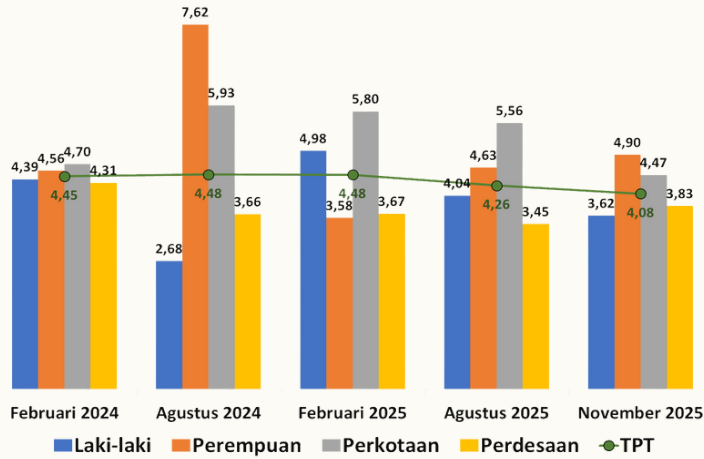
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

Februari 2024–November 2025



TPT
November 2025
4,08%

TPT turun 0,17
persen poin
dibanding
Agustus 2025



Pekerja Penuh (≥ 35 Jam)

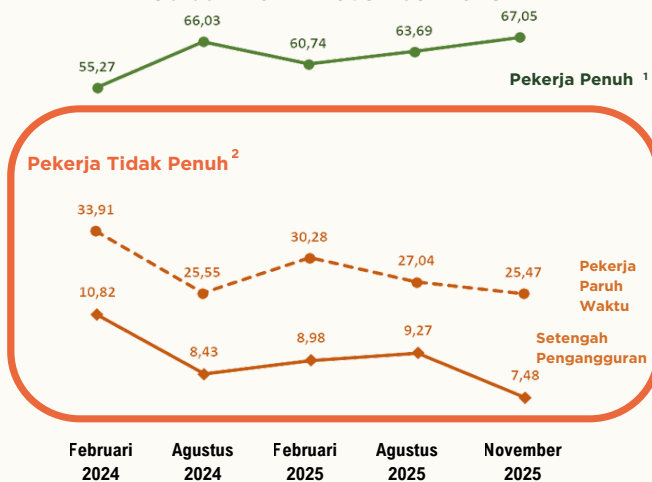
1,25
juta
orang
(67,05%)

Pekerja Tidak Penuh (1–34 Jam)

612,87
ribu
orang
(32,9%)

PENDUDUK BEKERJA MENURUT JAM KERJA

Februari 2024–November 2025



Catatan: 1 Pekerja penuh termasuk sementara tidak bekerja

2 Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

<https://www.jambi.bps.go.id>

Gambar 8 Infografis Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi, November 2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Aidil Adha, S.E., M.E

Kepala BPS Provinsi Jambi

 (0741) 60497, Ext. 208

 aidil@bps.go.id

untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura, Jambi 36122

Telp : (0741) 60497

Homepage : <http://jambi.bps.go.id> E-mail : bps1500@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

